

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kemenkes, 2019). Penyelenggaraan pelayanan kesehatan rumah sakit wajib melaksanakan kegiatan rekam medis sebagai faktor penentu baik buruknya pelayanan.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2022). Rekam medis memiliki arti yang cukup luas, bukan hanya berkas yang digunakan untuk menuliskan data pasien akan tetapi rekam medis dapat digunakan untuk berbagai kepentingan salah satunya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen rumah sakit berupa statistik pelayanan rumah sakit (Garmelia *et al.*, 2018).

Statistik rumah sakit merupakan statistik yang menggunakan dan mengolah data dari pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit yang bersumber pada data rekam medis, sebagai informasi kesehatan yang digunakan untuk memperoleh kapasitas bagi praktisi kesehatan, manajemen dan tenaga medis dalam pengambilan keputusan (Rustiyanto, 2010). Data statistik pelayanan kesehatan berasal dari unit rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Indikator statistik rawat jalan salah satunya adalah menghitung jumlah kunjungan pasien rawat jalan. Data yang didapatkan kemudian diolah menjadi sebuah informasi sebagai dasar pengambilan keputusan seperti prediksi kunjungan pasien dan pengunjung rawat jalan untuk beberapa tahun kedepan. Hasil prediksi selanjutnya dapat dijadikan bahan untuk melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia di fasilitas pelayanan kesehatan (Warijan *et al.*, 2018).

Prediksi adalah suatu proses untuk memperkirakan berapa kebutuhan di masa datang yang meliputi kebutuhan dalam ukuran kuantitas, kualitas, waktu dan

lokasi yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi permintaan barang atau jasa berdasarkan data histori yang ada (Mubin *et al.*, 2012). Salah satu metode prediksi adalah *Trend Analysis* yang dapat digunakan untuk prediksi jangka pendek maupun jangka panjang, serta ketepatan prediksi yang sangat baik.

Seiring bertambahnya jumlah populasi manusia dan keadaan perekonomian yang semakin maju, maka kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Hal ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan suatu rumah sakit. Meningkatnya kunjungan pasien harus di iringi dengan kesiapan pihak rumah sakit dalam pemenuhan fasilitas dan alat penunjang pelayanan (Baihaqi *et al.*, 2019).

RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung merupakan rumah sakit tipe A Pendidikan di Jawa Barat. Berikut merupakan data kunjungan Instalasi Rawat Jalan Gedung Anggrek dari tahun 2020-2022.

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2020-2022 RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Kunjungan	Total Kunjungan		
	2020	2021	2022
Kunjungan Baru	65.292	58.581	74.891
Kunjungan Lama	367.494	361.441	437.762
Total	432.786	420.022	512.653

Sumber: Unit Pelaporan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Berdasarkan tabel jumlah kunjungan pasien rawat jalan dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 3% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 22% hal tersebut dikarenakan virus covid-19 yang menyebabkan pembatasan kunjungan. Peningkatan dan penurunan jumlah kunjungan ini dapat memengaruhi pembuatan perencanaan manajemen rumah sakit untuk beberapa tahun yang akan datang karena data yang bersifat fluktuatif atau berubah-ubah. Sehingga perlu melakukan prediksi kunjungan pasien rawat jalan. Mengingat

pentingnya data kunjungan rawat jalan yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari pelayanan yang diberikan kepada pasien dan dapat digunakan sebagai tolak ukur manajemen untuk merancang langkah evaluasi dalam meningkatkan pelayanan pasien rawat jalan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengangkat judul “Prediksi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023-2025 di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung”.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Untuk mengetahui prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023-2023 di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

- a. Mengetahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2020-2022 di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
- b. Mengetahui kunjungan pasien rawat jalan per poliklinik tahun 2020-2022 di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
- c. Mengetahui rata-rata kunjungan pasien per hari per poliklinik tahun 2020-2022 di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
- d. Memprediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023-2025 di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

1.2.3. Manfaat PKL

- a. Bagi Mahasiswa
Penulis dapat mengetahui bagaimana prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis dalam bidang rekam medis khususnya statistik
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Dapat dijadikan sebagai referensi bahan pembelajaran yang berhubungan dengan prediksi kunjungan pasien rawat jalan
- c. Bagi Rumah Sakit
Sebagai bahan masukan atau solusi penyelesaian terhadap permasalahan di manajemen unit kerja rekam medis di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

1.3. Lokasi dan Waktu

- a. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung yang terletak di Jalan Pasteur No.38 Bandung.
- b. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung selama 12 minggu, dilaksanakan sejak 24 Januari hingga 14 April 2023, yang dilakukan pada hari senin – jum'at pada pukul 08.00 – 14.00 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

- a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada petugas rekam medis di rumah sakit tentang laporan jumlah pengunjung pasien rawat jalan 3 tahun terakhir yaitu 2020-2022.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, missal lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder yang diperoleh berasal dari total jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2020-2022 di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.